

**KEADILAN GENDER DAN IMPLIKASINYA
DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(Analisa Deskriptif Pemikiran Mahmud Syaltut)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ROHINAH
NIM. 9841 3854

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

ABSTRAK

ROHINAH – NIM. 98413854. KEADILAN GENDER DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM (ANALISA DESKRIPTIF PEMIKIRAN MAHMUD SYALTUT).
YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA, 2003

Islam adalah ajaran yang menyeluruh dan terpadu, ia mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam urusan-urusan keduniaan maupun hal-hal yang menyangkut keakhiratan. Pendidikan adalah bagian yang tak terpisahkan dari ajaran Islam secara keseluruhan, ia merupakan bagian terpadu dari aspek-aspek ajaran Islam. Citra ideal pendidikan Islam yang menekankan pada pembentukan pribadi muslim memiliki kepentingan dalam aplikasinya untuk memperhatikan nilai-nilai persamaan dan keadilan tanpa membedakan jenis kelamin tertentu.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan sumber datanya melalui sumber data primer dan sekunder. Metode analisa datanya menggunakan metode deskriptif-analitis dan menggabungkan metode berfikir induktif dan deduktif, sedang metode komparatif digunakan untuk membandingkan dan metode historis untuk menganalisis latar belakang eksternalnya.

Dengan menggunakan analisis gender, pandangan Syaltut ada kesenadaan dengan feminisme liberal, yang mendapat pengaruh dari aliran fungsionalisme, namun Syaltut tidak sejalan dengan kaum feminisme radikal yang menganggap bahwa patriarkhi adalah sumber segala bentuk penindasan terhadap kaum perempuan. Tidak pula dengan kaum feminisme sosialis, yang lebih memfokuskan pada konstruksi visi, ideology dan system masyarakat yang dibangun atas bias gender.

Kata kunci: **pendidikan Islam, bias gender, keadilan**

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Rohinah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Rohinah

NIM : 98413854

Judul : **Keadilan Gender Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam
(Analisa Deskriptif Pemikiran Mahmud Syaltut)**

sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, April 2003
Pembimbing I


Dra. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP: 150 241/785

Mahmud Arif, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Rohinah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Rohinah

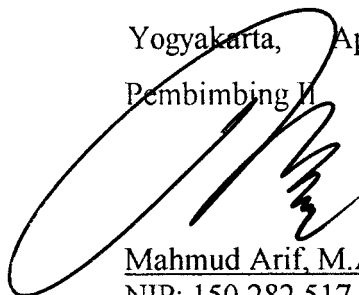
NIM : 98413854

Judul : **Keadilan Gender Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam
(Analisa Deskriptif Pemikiran Mahmud Syaltut)**

sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, April 2003
Pembimbing II



Mahmud Arif, M.Ag
NIP: 150 282 517

Dra. Hj. Susilaningsih, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi saudara Rohinah

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rohinah

NIM : 9841 3854

Jurusan : PAI

Judul : *Keadilan Gender Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam
(Analisa Deskriptif Pemikiran Mahmud Syaltut)*


sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya kami mengharapkan semoga skripsi tersebut disahkan oleh Dewan Munaqosyah.

Atas perhatian dan kebijaksanaan bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 23 Juni 2003

Konsultan



Dra. Hj. Susilaningsih, MA
NIP: 150 070 666



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp, 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/10/2003

Skripsi dengan judul : **Keadilan Gender Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam**
(Analisa Diskriptif Pemikiran Mahmud Syaltut)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ROHINAH

NIM : 98413854

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 09 Juni 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad
NIP. : 150234516

Sekretaris Sidang

Drs. Sedyo Santoso, SS, MPd
NIP. : 150249226

Pembimbing Skripsi I

Dra. Hj. Marhumah, MPd
NIP. : 150241785

Pembimbing Skripsi II

Mahmud Arif, M.Ag
NIP. : 150282517

Penguji I

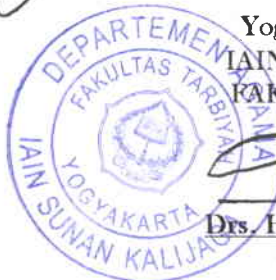
Dra. Hj. Susilaningih, M.A
NIP. : 150070666

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag
NIP. : 150268798

Yogyakarta, 30 Juni 2003

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat Suyud, MPd
NIP. : 150037930

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Nota Dinas | ii |
| Halaman Pengesahan | iv |
| Halaman Motto | v |
| Halaman Persembahan | vi |
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar Isi | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Istilah | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 14 |
| D. Alasan Pemilihan Judul | 14 |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 16 |
| F. Telaah Pustaka | 16 |
| G. Metodologi Penelitian | 17 |
| H. Kerangka Teoritik | 18 |
| I. Sistematika Pembahasan | 31 |
| BAB II BIOGRAFI MAHMUD SYALTUT | 33 |
| A. Riwayat Hidup dan Kondisi Sosial, Politik, Keagamaan Masanya | 33 |

| | |
|---|-----|
| B. Karir dan Partisipasinya Dalam Pembaruan Sistem Pendidikan di Universitas Al-Azhar Mesir | 42 |
| C. Warisan Intelektual (Karya-Karyanya) | 50 |
| BAB III PEMIKIRAN MAHMUD SYALTUT TENTANG Keadilan Gender | 59 |
| A. Penciptaan dan Fitrah Manusia | 59 |
| B. Tugas dan Tanggungjawab Antara Laki-laki dan Perempuan | 63 |
| C. Emansipasi Perempuan Dalam Sejarah Islam | 73 |
| D. Diskursus Gender: Potret Perempuan Dalam Islam | 77 |
| BAB IV IMPLIKASI PEMIKIRAN Keadilan Gender MAHMUD SYALTUT DALAM Pendidikan Islam | 90 |
| A. Fungsi dan Peran Pendidikan Islam bagi Pemberdayaan Perempuan | 99 |
| B. Pendidikan Adil Gender Sebagai Paradigma Pendidikan Islam | 99 |
| C. Implikasi Pemikiran Adil Gender Dalam Pendidikan Islam | 106 |
| a. Analisis Terhadap Pemikiran Adil Gender Mahmud Syaltut | 106 |
| b. Implikasinya Dalam Pendidikan Islam | 113 |
| BAB V PENUTUP | 129 |
| A. Kesimpulan | 129 |
| B. Saran-Saran | 131 |
| C. Penutup | 132 |
| DAFTAR PUSTAKA | 133 |
| CURICULUM VITAE | |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خلق الانسان في أحسن تقويم، وألهمه أن يزكى نفسه بالخلق الكريم، وأفضل الصلاة والتسليم على من أثنى عليه ربه بأنه على خلق عظيم، سيدنا محمد خاتم النبيين، وعلى آله وصحبه الطيبين الطاهرين، أما بعد:

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala ramat serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan dan penyusunan skripsi ini, disamping berkat usaha dan kerja keras penyusun, juga adanya bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada penyusun baik berupa moril dan spirituil.

Oleh sebab itu dalam kesempatan yang baik ini penyusun sampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd., sebagai dekan Fakultas Tarbiyah
2. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
3. Ibu Dra. Hj. Marhumah, M.Pd dan Bapak Mahmud Arif, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah lapang dada dan sabar hati membimbing, mengarahkan dan banyak memberikan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak, Ibu dosen serta karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah.
5. Bapak dan Ibu yang telah mencurahkan kasih sayang, bahkan dukungan penuh baik moril maupun spirituil kepada penyusun sepanjang hayatnya.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik dan ibadahnya mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Akhirnya penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan saran dan kritik konstruktif dalam penyempurnaannya.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri dan ara pembaca.

Yogyakarta, 30 Februari 2003

Penyusun

R o h i n a h
NIM: 98413854

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keadilan gender dalam pemikiran Mahmud Syaltut, meliputi :
 - a. Penciptaan dan fitrah (potensi dasar) yang dimiliki laki-laki dan perempuan sesungguhnya tidak ada perbedaan dalam derajat kemanusiaannya. Perbedaan itu hanyalah ditimbulkan oleh manusia itu sendiri, yakni budi, sikap dan tabiat yang mampu mengangkat manusia kepada tingkat yang lebih tinggi.
 - b. Tugas dan tanggungjawab laki-laki dan perempuan, yakni sebagai seorang kholifah di muka bumi dan sebagai seorang hamba yang berhak mendapatkan pembalasan, baik ataupun buruknya. Disamping itu mempunyai tanggungjawab keagamaan yang sama, bersama-sama amar makruf nahi munkar. Meskipun ada tugas khusus yang dimiliki perempuan seperti mengandung dan melahirkan, yang di dalamnya termasuk hal-hal yang bersifat kodrati. Dengan demikian, akan berimplikasi pada penempatan perempuan dalam wilayah domestik, sementara laki-laki bekerja mencari nafkah. Menurut Syaltut pembagian seperti inilah yang sesuai dan dianggap adil. Namun tetap menganggap pekerjaan perempuan sebagai ibadah yang mulia.
 - c. Kedudukan perempuan dalam sejarah Islam diantaranya Khadijah Binti Khuwailid, Siti Aisyah –istri Rasulullah–, Ratu Saba' dll,

merupakan fenomena pemberdayaan perempuan dalam mengembangkan seluruh potensi ke-manusia-annya.

- d. Hak-hak yang dimiliki perempuan dalam pandangan Islam—secara umum—menurut Mahmud Syaltut, adalah: hak untuk menyeru pada kebajikan dan mencegah kemungkaran (*amar ma'ruf nahi munkar*); hak memilih pekerjaan; hak untuk memperoleh pendidikan; dan hak untuk memiliki harta.

2. Analisa terhadap pemikiran adil gender Mahmud Syaltut:

Dengan menggunakan analisis gender, pandangan Syaltut ada kesenadaan dengan *Feminisme Liberal*, yang mendapat pengaruh dari aliran fungsionalisme, namun Syaltut tidak sejalan dengan kaum *Feminisme Radikal* yang menganggap bahwa patriarki adalah sumber segala bentuk penindasan terhadap kaum perempuan. Tidak pula dengan kaum *Feminisme Sosialis*, yang lebih memfokuskan pada konstruksi visi, ideologi dan sistem masyarakat yang dibangun atas bias gender.

3. Implikasinya dalam pendidikan Islam, antara lain :

- a. Materi kurikulum dalam pendidikan Islam haruslah mengarah pada persamaan dan keadilan. Serta menghilangkan materi yang bersumber dari interpretasi misoginis yang berakibat mempengaruhi image pada diri anak didik dan masyarakat. Meski dalam pandangan Syaltut perempuan tetap harus belajar materi-materi yang mendukung pada pekerjaan rumah tangganya dan bagaimana menjadi ibu rumah tangga yang baik.

- b. Metode pengajaran yang diterapkan dalam pendidikan Islam haruslah tetap merujuk pada tujuan pendidikan Islam yakni sebagai upaya menumbuhkan daya kreativitas anak, melestarikan nilai-nilai ilahi dan insani dengan bekal kemampuan yang produktif. Dengan begitu, metode pengajaran dalam pendidikan Islam harus mengarah pada pengembangan fitrah setiap individu baik laki-laki maupun perempuan dengan menerapkan pendidikan Islam yang bersifat interaktif dan dialogis.
- c. Pola relasi laki-laki dan perempuan dalam pendidikan Islam yang demokratis dan egaliter perlu diwujudkan sebagai upaya untuk meminimalisir perlakuan diskriminatif dalam dunia akademis. Sehingga terbangun relasi antara laki-laki dan perempuan yang seimbang, sejajar dan harmonis.

B. Saran-Saran

1. Bagi semua institusi sosial—baik keluarga maupun masyarakat—serta lembaga pemerintahan yang terkait, sudah semestinya melakukan usaha untuk mensosialisasikan persamaan dan keadilan serta menghilangkan perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang cenderung mengarah pada bentuk-bentuk diskriminasi. Karena pada dasarnya, setiap manusia—sebagaimana telah dipaparkan Mahmud Syaltut—mempunyai persamaan dalam penciptaannya, tugas dan tanggungjawabnya sebagai manusia yang tugas Allah di atas bumi. Meskipun demikian, penyusun tidak sepenuhnya menganggap konsep adil gender yang ditawarkan

Syaltut telah mencapai titik kesempurnaan sebagai bentuk pandangan yang adil gender. Sebab, asumsi Syaltut menganggap tugas yang layak bagi perempuan adalah wilayah domestik dan laki-laki adalah dunia publik. Dalam pandangan penyusun di sini masih ditemukan bias gender dan perempuan masih belum dimerdekakan keberadaannya.

2. Bagi lembaga formal, pendidikan hendaknya memberikan kebebasan kepada anak didik untuk mengembangkan potensi dan bakat-bakatnya masing-masing dengan menanggalkan atribut gender. Sehingga dalam pendidikan akan terbangun jalinan yang sehat dan harmonis yang dibangun atas dasar persamaan dan keadilan.

C. Penutup

Dengan terselesaikannya karya ilmiah ini, akhirnya penyusun hanya bisa mengucapkan *Alhamdulillah* sebagai ungkapan rasa syukur yang tiada terhingga. Hanya atas ridlo dan pertolongan Allah jualah, penyusun dapat melewati segala aral yang melintang dalam proses penulisan skripsi ini. Ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap beberapa orang yang turut memberikan dukungan baik moril maupun spirituil. Penyusun hanya bisa mempersembahkan *Jazaakumullah khairan katsiiraa*. Tidak lupa pula saran dan kritik konstruktif terhadap skripsi ini sangat diharapkan sebagai wujud keterbatasan penyusun. Akhirnya, hanya bisa berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Somad Zawawi, dkk, 1990, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: CV. ANDA Utama)
- Abd. Rahman Abdullah, 2001, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam Rekonstruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: UII Press)
- Abdul Halim Abu Syuqqoh, 1997, *Kebebasan Wanita*, (Gema Insani Press)
- Abdul Munir Mulkhan, 1993, *Paradigma Intelektual Muslim*, (Yogyakarta: SIPRESS)
- Abdurrahman an-Nahlawi, 1995, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press)
- Abdurrahman Saleh Abdullah, 1990, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, HM. Arifin, Zainuddin (Penj), (Jakarta: Rineka Cipta)
- Abu Bakar Aceh, 1980, *Perbandingan Mazhab Syi'ah, Rasionalisme dalam Islam*, (Semarang: CV. Ramdani)
- Ahmad D. Marimba, 1980, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif)
- Ahmad Sofiudin Elma, *Studi Pemikiran Keagamaan Syekh Mahmud Syaltut dalam Jurnal Nuansa KMNU Mesir*, Vol. 7, 1998.
- Ahmad Tafsir, 1994, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya)
- Ali Rahmena (ed), 1996, *Para Perintis Zaman Baru Islam*, (Bandung: Penerbit Mizan)
- Al-Thahir al-haddad, M. Adib Bisri (Penj), 1993, *Wanita Dalam Syari'at & Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Firdaus)
- Aminah Wadud Muhsin, Yaziar Radianti (Penj), 1994, *Wanita Dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka)

- Asghar Ali Engineer, 1994, *Hak-Hak Perempuan Dalam Islam*, (Yogyakarta: LSPPA dan Yayasan Prakarsa)
- Azyumardi Azra, 1998, *Esei-Esei Intelektual Islam & Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu)
- Clara R. Pujdijogjayanti, 1995, *Konsep Diri Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Arcan)
- Dadang S. Anshori, dkk (ed), 1997, *Membincangkan Feminisme: Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita*, (Bandung: Pustaka Hidayah)
- Francis Wahono, 2001, *Kapitalisme Pendidikan Antara Kompetisi dan Keadilan*, (Yogyakarta: INSIST PRESS, CINDELARAS bekerjasama dengan Pustaka Pelajar)
- Hadari Nawawi, 1993, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas)
- Hasan Langgulang, 1992, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna)
- Hasan Langgulang, 1995, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, (t.t.p: PT. Al Husna Zikra)
- Haya Binti Mubarak Al-Barik, Amir Hamzah Fachrudin (penj), t.t.h, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah)
- HM. Arifin, 1994, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- J. B. Banawiratma, "Gender Dalam Hidup Bermasyarakat dan Beragama", Makalah pada Belajar Bersama Feminisme dan Agama, LKiS di Yogyakarta, tanggal 4-9 Januari 2001.
- Jalaludin dan Usain Said, 1994, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo Press)
- Kafwiri Ridwan (ed), 1993, *Ensiklopedi Islam IV*, (Jakarta: PT. Ihtiar Baru Van Hoeve)

Kate Zebiri, *Syekh Mahmud Syaltut Between Tradition and Modernity* dalam *Journal Of Islamic Studies*, Vol. 2. No. 2, 1991.

Lies Marcos Natsir dan Johan Mauleman (ed), 1993, *Wanita Dalam Kajian Tekstual dan Kontekstual*, (Jakarta: INIS)

M. Arifin, 1993, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)

M. Athiyah Al-Abrasyi, 1987, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang)

Maggie Humm, 2002, *Ensiklopedi Feminisme*, terj. Mundi Rahayu, (Penerbit fajar Pustaka)

Mahmud Syaltut, 1996, *Al-Islam Aqidah Wa Syari'ah*, (Mesir: Dar al-Qolam)

_____, 1972, *Fatwa-Fatwa*, Jilid I, terj. Bustami A. Gani dan Zaini Dahlan, (Jakarta: Bulan Bintang)

_____, 1972, *Islam Sebagai Akidah dan Syari'ah I*, terj. Bustami dan Hamdani, (Jakarta: Bulan Bintang)

_____, 1990, *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, terj. Herry Noer Ali, (Bandung: CV. Diponegoro)

_____, 1996, *Min Taujihat al-Islam*, (Mesir: Dar al-Qolam)

_____, t.t.h, *Min Huda al-Qur'an*, (Mesir: Dar Kitab al-Arabi)

Mansour Fakih, 1999, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Marwah Daud Ibrahim, Yudi Latif (ed), 1994, *Teknologi Emansipasi dan Transendensi, wacana Peradaban Dengan Visi Islam*, (Bandung: Mizan)

Mastuhu, 1999, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam Strategi Budaya Menuju Masyarakat Akademik*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu)

Michael Amaladoss, A. Widyamartaya dan CINDELARAS (Penj), 2001, *Teologi Pembebasan Asia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

- Morteza Muthahhari, M. Hashem (Penj), 1985, *Wanita dan Hak-Haknya Dalam Islam*, (Bandung: PUSTAKA)
- Muhaimin, Abdul Mujib, 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda karya)
- Muhammad Athiyah al-Abrasyi, 1996, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press)
- Muhammad Noer Syam, 1973, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Malang: FP. IKIP)
- Muhammad Yusuf Musa, Malik madani dan Hamim Ilyas (Penj), 1986, *Islam Suatu kajian Komphrensif*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Muslih Usa (ed), 1998, *Pendidikan Islam di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana)
- Mustaqim, 1999, *Pemikiran Tentang Pendidikan Akhlak Menurut Imam Ghozali dalam buku Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer*, (Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar)
- Nawal el Saadawi, Zulhimiyasri (Penj), 2001, *Perempuan Dalam Budaya Patriarki*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Noeng Muhajir, 1987, *Suatu Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasi)
- Nur Uhbiyati, Maman Abd. Djalil (ed), 1998, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: CV. Pustaka Setia)
- Omar Muhammad at-Taumy as-Saibany, 1974, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Paulo freire, 1995, *Pendidikan Kaum Tertindas*, (Jakarta: LP3ES)
- Paulo Freire, 1999, *Politik Pendidikan*, (Yogyakarta: ReaD bekerjasama dengan Pustaka Pelajar)

- Peter Salim, Yenny Salim, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press)
- Quraisy Shihab, 1992, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan)
- Ramayulis, 1994, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Ratna Megawangi, 1999, *Membiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, (Bandung: Mizan)
- Ruswan Thoyib, Darmu'in (Penyunting), 1999, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset)
- Sita Aripurnami, "Sekilas Tentang Sejarah dan Aliran-Aliran Feminisme", Makalah pada Lokakarya Pendidikan Demokrasi bagi Perempuan, ISIS di Yogyakarta, tanggal 10-11 Juni 1999.
- Smith Huston, 1984, *Agama-Agama Manusia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka)
- Sulfikar Amir, "Diskriminasi Sains Terhadap Perempuan", *Jawa Pos*, edisi 25 Januari 2003.
- Sunniah Qara'ah, t.t.h, *Tarikh al-Azhar Fi Alfi Amin*, (Mesir: al-Sahafah ad-Dauliy)
- Syekh Mahmud Syaltut, Fachruddin Hs dan Nasharuddin Thaha (Penj), 1994, *Akidah Dan Syari'ah Islam I*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Syekh Muhammad An-Naquist Al-Attas, Bustami A. Gani dan Johar Bachry (Penj), 1989, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- T. O. Ihromi (Penyunting), 1995, *Kajian wanita Dalam Pembangunan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Yusli Efendi, "Menerobos Batas Tafsir Misoginis", *Jawa Pos*, edisi 19 Januari 2003.

Yusuf al-Qardhawi, Bustami A. Gani dan Zainal Abidin Ahmad (Penj), 1980, *Pendidikan Islam dan Madrasah Al-Banna*, (Jakarta: Bulan Bintang)

Yusuf Qardhawiy, 1994, *Agenda Permasalahan Umat*, (Jakarta: Gema Insani Press)

Zaitunah Subhan, 1999, *Tafsir Kebencian Studi Bias Gender Dalam Tafsir Qur'an*, (Yogyakarta: LKiS)

Zuhairi, 1992, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)

